

BAB I

PENDAULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan dan dimana saja. Salah satu pertanda seseorang telah belajar adalah adanya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.¹

Mata pelajaran sains adalah salah satu pelajaran dalam muatan kurikulum yang merupakan pelajaran pokok di SD yang mempunyai tujuan diantaranya agar peserta didik memiliki kemampuan untuk selalu aktif dalam mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep sains dalam kehidupan sehari-hari. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, mengambil keputusan dan meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.

Menyadari pentingnya peranan ilmu sains, maka dalam pelajaran sains dibutuhkan keterlibatan siswa secara optimal sehingga pelajaran lebih bermakna. Belajar lebih lancar bilamana siswa dilibatkan secara aktif dalam proses belajar. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas sebab aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar.

Dalam mencapai keberhasilan proses belajar mengajar guru mempunyai peranan yang sangat penting. Selain menguasai materi guru juga hendaknya dapat

¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Rajawali Pers, 2002, hal.1

menguasai strategi-strategi dalam menyampaikan materi tersebut. Proses belajar dan mengajar yang efektif dapat dicapai bila guru tersebut menggunakan strategi pembelajaran yang baik. Cara guru menciptakan suasana kelas akan mempengaruhi respon siswa dalam proses belajar mengajar. Siswa akan belajar dengan baik jika ada minat dalam dirinya, oleh sebab itu guru hendaknya mampu meningkatkan minat dan aktivitas belajar siswa sebab dengan minat dan aktivitas diharapkan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Penjelasan tersebut sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Haris Mujiman dalam bukunya Belajar Mandiri

“Salah satu teori belajar menegaskan bahwa sesulit apapun materi pelajaran apabila dipelajari dalam suasana yang menyenangkan pelajaran tersebut akan mudah dipahami. Sebaliknya walaupun materi pelajaran tidak terlalu sulit untuk dipelajari, namun apabila suasana belajar membosankan, tidak menarik, apalagi siswa belajar dibawah tekanan, maka pelajaran akan sulit dipahami, maka agar siswa dapat memahami pelajaran, mereka harus belajar dalam suasana yang menyenangkan, penuh daya tarik, dan penuh motivasi”².

Selain itu strategi pembelajaran yang digunakan juga merupakan faktor yang sangat penting dalam pencapaian hasil belajar yang maksimal. Strategi adalah daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dan berhasil.³

Berdasarkan hasil pengamatan dan keterangan guru mata pelajaran sains SDN 42 Pekanbaru Kecamatan Marpoyan Damai hasil belajarnya masih tergolong rendah.⁴ Hal ini ditandai dengan adanya bukti-bukti sebagai berikut:

²Dasim Budymnsyah, *Model Pembelajaran Portofolio*, (Bandung:PT Genesindo,2003),hal.16.

³Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2007), hal.15.

⁴Hasil wawancara dengan salah satu guru SDN 042 Pekanbaru, Maret, 2013.

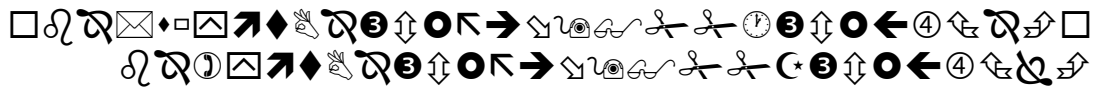
1. Dari 40 siswa hanya 18 orang atau 45% siswa yang telah mencapai nilai diatas KKM yang telah ditetapkan, yaitu 75 dan 22 orang atau 55% siswa yang tidak tuntas.
2. Dari 40 orang siswa hanya 16 orang atau 40% yang dapat menyelesaikan tugas dengan baik, sedangkan 24 orang atau 60% siswa tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru, baik pekerjaan dikelas maupun di rumah.

Berdasarkan gejala diatas, terlihat bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran sains masih tergoong rendah. Pada hal guru telah berupaya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, namun ternyata hal tersebut belum sepenuhnya meningkatkan hasil belajar siswa. Metode belajar adalah cara mengajar yang dapat menunjang interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan lingkungannya.

Dengan memperhatikan kondisi di atas, maka perlu adanya perubahan dan perbaikan dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sains yaitu dengan suatu strategi belajar yang melibatkan siswa secara aktif dan lebih mandiri. Oleh karena itu penulis berkeinginan mempraktekkan pembelajaran sains melalui strategi pembelajaran aktif tipe ikhtisar siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV B SD Negeri 42 Pekanbaru Kecamatan Marpoyan Damai. Pembelajaran aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga semua peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Disamping itu pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa atau anak didik tetap tertuju pada proses belajar.

Ikhtisar siswa merupakan strategi yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengihtisarkan apa yang telah mereka pelajari dan untuk menyajikan ikhtisar kepada siswa lain. Strategi ini merupakan cara yang paling baik untuk

mendorong siswa merekapitulasi apa yang telah mereka pelajari dengan cara mereka sendiri. Strategi ini cukup sulit, lebih lagi bagi siswa yang susah untuk bersosialisasi. Namun setiap kesulitan pasti akan datang kemudahan bagi siapa yang bersungguh-sungguh. Sebagaimana Al-Qur'an menjelaskan dalam surat Al-Insyirah ayat 5 dan 6, yaitu:



Artinya: *Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.*

Strategi tersebut merupakan strategi yang baik apabila siswa ditempatkan pada sub-sub kelompok kecil. Dimana mereka akan mempelajari LKS yang ada dengan penjelasan guru di depan kelas. Setelah penjelasan materi dilakukan maka strategi ini baru akan dimulai dengan memerintahkan siswa dalam kelompok untuk mengikhtisar pelajaran. Dengan begitu siswa akan lebih ingat terhadap materi yang baru saja dipelajari. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Ikhtisar Siswa untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sains Kelas IV B SD Negeri 42 Pekanbaru Kecamatan Marpoyan Damai”**.

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan didalam memahami judul penelitian, perlu kiranya ditegaskan istilah-istilah yang digunakan, yaitu:

1. Strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁵
2. Pembelajaran Aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif.⁶

⁵Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana,2008), hal. 126.

⁶Ahmad Sabri, *Op. Cit*, hal. 117.

3. Ikhtisar siswa adalah strategi yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang kembali materi pelajaran dengan cara mencatat hal-hal penting dalam materi sesuai dengan topik yang sudah guru tentukan.⁷
4. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁸

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: Apakah penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Ikhtisar Siswa dapat meningkatkan hasil belajar Sains Siswakelas IV B SDN 42 Pekanbaru Kecamatan Marpoyan Damai?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Ikhtisar Siswa pada mata pelajaran Sains Kelas IV B SDN 42 Pekanbaru Kecamatan Marpoyan Damai.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini di harapkan memperoleh manfaat antara lain:

a. Bagi siswa

Setelah diterapkan pembelajaran oleh peneliti kepada siswa dengan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Ikhtisar Siswa diharapkan siswa dapat lebih

⁷ Melvin El Sibermen, *Aktif Learning*, (Bandung: Nusa Media, 2006), hal. 263.

⁸ Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 22.

aktif dan giat lagi melakukan interaksi baik kepada guru maupun teman sejawat dalam pembelajaran sehingga hasil belajar Sains bisa meningkat.

b. Bagi Guru

Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran di kelas untuk meningkatkan hasil belajar Sains oleh guru sains SDN 42 Pekanbaru Kecamatan Marpoyan Damai dan hasil penelitian ini dapat berguna untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta diharapkan guru menjadi terinspirasi untuk menggunakan strategi-strategi lain.

c. Bagi sekolah

Dapat dijadikan salah satu bahan masukan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Sains bagi siswa SDN 42 Pekanbaru Kecamatan Marpoyan Damai.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan penulis terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.